

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
23 Oktober 2021, Hal. 959-965  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pelatihan publikasi artikel ilmiah untuk guru SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara**

Vita Istihapsari\*, Afrit Istiandaru

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Bantul, Yogyakarta, 55191  
Email: vita.istihapsari@pmat.uad.ac.id\*

### **ABSTRAK**

Guru profesional juga dituntut untuk mampu melakukan penelitian tindakan kelas dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah. Di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara, guru belum memiliki pemahaman dan pengalaman yang memadai dalam publikasi ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan guru untuk menyusun dan mempublikasikan artikel pada jurnal nasional maupun internasional. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah. Metode yang digunakan berupa pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan secara daring. Peserta kegiatan terdiri atas 15 guru dari berbagai mata pelajaran. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman guru terhadap penyusunan artikel publikasi ilmiah naik dari semula 35% menjadi 91,67% setelah mendapatkan pelatihan. Selanjutnya, sebanyak 76,5 % guru antusias untuk menyusun dan mempublikasikan artikel ke jurnal nasional maupun internasional.

**Kata kunci:** Pelatihan, artikel ilmiah, publikasi

### **ABSTRACT**

*Professional teachers are also required to be able to conduct classroom action research and publish it in scientific journals. At SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara, teachers do not have adequate understanding and experience in scientific publications. Therefore, it is necessary to train and mentor teachers to compile and publish articles in national and international journals. This training aims to provide skills in compiling and publishing scientific papers. The method used is in the form of online training and mentoring. Participants in the activity consisted of 15 teachers from various subjects. The result of this activity is that teachers' understanding of the preparation of scientific publication articles increased from 35% to 91.67% after receiving training. Furthermore, as many as 76.5% of teachers are enthusiastic about compiling and publishing articles in national and international journals.*

**Keywords:** Publication, scientific writing, training

## PENDAHULUAN

Banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan, namun guru tetap dipandang sebagai faktor penentu utama, karena guru yang memegang kendali pembelajaran, menentukan arah pencapaian tujuan pembelajaran, dan mengelola pembelajaran peserta didik (Amir, 2013; Kunandar, 2007; Jalal, 2007). Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan menulis bagi guru sangat penting, karena guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan kebijakannya yang dinamis, selalu menuntut untuk berpikir kritis untuk mengeluarkan ide-ide inovatifnya (Nuryaumin, 2009). Apalagi tuntutan Abad 21 yang mengharuskan guru selalu mengikuti perkembangan baik ilmu pengetahuan dan teknologi maupun perkembangan zaman. Karena kualitas pendidikan khususnya di Indonesia harus terus ditingkatkan agar masa depan bangsa dan bernegara semakin baik (Istihapsari & Hendroanto, 2018).

Artikel ilmiah merupakan salah satu produk pengembangan profesi guru yang berkelanjutan dan merupakan suatu alat kreativitas yang inovatif untuk meningkatkan tugas guru dalam pembelajaran di kelas (Widayati & Istihapsari, 2019). Saat ini, umumnya tuntutan menghasilkan karya ilmiah ada pada guru dengan status PNS. Namun demikian, guru yang mengajar di sekolah swasta dan telah memiliki sertifikat pendidik juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam menghasilkan karya ilmiah sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi profesional guru, termasuk di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara. Di samping itu, karya ilmiah merupakan sarana mendiseminasikan berbagai praktik baik guru dalam mengajar guna menginspirasi dan menggerakkan guru-guru yang lain untuk maju (Siahaan & Martiningsih, 2018). Dengan adanya artikel ilmiah, guru dapat memperbaiki masalah atau meningkatkan proses pembelajaran yang ada dikelasnya.

Namun demikian, guru SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara masih kurang optimal dalam (1) menulis karya ilmiah dari praktik-praktik baik yang telah dilakukan, dan (2) masih kurang optimal dalam mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional. Selain itu guru juga disibukkan dengan tugas lain seperti menyusun perangkat pembelajaran, menyediakan media-media pembelajaran online dan kegiatan non-mengajar yang lainnya. Padahal, guru sebagai seorang pendidik di sekolah, tentu memiliki data maupun permasalahan-permasalahan saat pelaksanaan pembelajaran untuk dijadikan bahan dan sumber tulisan. Seperti yang diutarakan Puguh (2008), para guru memiliki banyak bahan dan praktik baik yang layak untuk dipublikasikan dan didiseminasikan ke komunitas akademik yang lebih luas.

Artikel ilmiah merupakan sebuah bentuk tulisan faktual mengenai suatu masalah untuk dapat dipublikasikan seperti jurnal guna menyampaikan gagasan ataupun fakta untuk meyakinkan dan menawarkan solusi suatu permasalahan, sehingga dapat dikatakan artikel ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian maupun kajian teori dengan melakukan analisis suatu permasalahan secara mendalam (Gunawan, 2018). Dengan adanya artikel ilmiah inilah, menjadi salah satu terobosan guru khususnya di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dikelas dan sekaligus dapat mempublikasikan tulisannya ke jurnal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan guru dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiahnya di tingkat nasional maupun internasional.

## METODE

Solusi untuk memecahkan masalah kurangnya pemahaman guru terhadap cara Menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah adalah dengan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan tahap berikut: 1) tim melakukan observasi awal terhadap sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah, 2)

identifikasi permasalahan; 3) penyusunan perencanaan kegiatan; 4) menyusun kegiatan pelatihan, workshop, dan pendampingan kepada guru-guru SMA; 5) menyiapkan materi dan bahan-bahan; 6) mengadakan pelatihan, workshop, dan pendampingan. Peserta pengabdian ini adalah guru-guru di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 jenis bentuk kegiatan yang berbeda yaitu pelatihan, workshop, dan pendampingan. Pelatihan digunakan untuk memberikan materi tentang penyusunan dan publikasi artikel ilmiah pada guru-guru. Sedangkan kegiatan workshop dilakukan untuk menyusun peta konsep dari artikel sebelum artikel disusun. Pendampingan dilakukan untuk memantau, memastikan dan mengevaluasi hasil pelatihan dan membantu guru untuk menyusun artikel ilmiah hingga mempublikasikannya ke jurnal nasional maupun internasional. Pembahasan pada artikel ini fokus pada kegiatan pelatihan yang diadakan secara daring karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk kegiatan pelatihan secara tatap muka.

Peserta pelatihan terdiri dari 15 guru di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara dari berbagai guru mata pelajaran. Selain itu, terdapat 2 mahasiswa yang terlibat selama pendampingan untuk ikut serta melakukan review terhadap artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 2 kali pertemuan secara daring, dengan pertemuan pertama membahas mengenai cara penulisan artikel ilmiah dan pertemuan kedua diberikan materi mengenai cara mempublikasikan artikel ilmiah di tingkat nasional maupun internasional. Setelah kegiatan pelatihan ini, para peserta diberikan waktu untuk menyusun judul artikel serta brainstorming latar belakang masalah dari artikel tersebut. Adapun kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Nama Sekolah	Hari, tanggal	Waktu	Materi
SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara	Kamis, 24 Juni 2021	07.00 – 11.30	Penulisan Artikel Ilmiah
	Jumat, 25 Juni 2021	07.00 – 11.00	Publikasi Artikel Ilmiah

Keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini dianalisis dengan cara melihat keberhasilan peserta pelatihan dalam pengetahuannya terhadap menyusun dan publikasi karya ilmiah di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan ini berhasil jika lebih dari 80% peserta berkategori baik terhadap penguasaan materi penulisan maupun publikasi artikel ilmiah melalui hasil pretest dan posttest.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan observasi terhadap kebutuhan guru di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara. Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Maret 2021 berupa kunjungan dari pihak sekolah ke Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan. Identifikasi masalah yang diperoleh dalam koordinasi awal ini berupa: 1) guru jarang menulis artikel; 2) tuntutan guru untuk menyusun artikel ilmiah minimal PTK; 3) kurangnya pengetahuan guru dalam menyusun artikel; dan 4) banyak guru yang tidak pernah publikasi artikel di tingkat nasional maupun internasional. Pelaksanaan koordinasi awal dapat dilihat pada Gambar 1.

Kegiatan observasi atau koordinasi oleh pihak SMA menghasilkan beberapa identifikasi masalah, sehingga tim pengabdian mulai menyusun materi-materi yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan. Materi disesuaikan dengan kebutuhan guru di SMA yaitu materi mengenai penyusunan dan publikasi artikel ilmiah. Materi disusun oleh tim pelaksana pengabdian yang

merupakan pakar dalam penyusunan artikel ilmiah maupun publikasi ilmiah, karena tim pelaksana memiliki rekam jejak publikasi ilmiah yang baik dan sering melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan dengan tema yang sama. Adapun bentuk materi disajikan dalam bentuk bahan *power point* karena kegiatan pelatihan tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara tatap muka. Contoh tampilan power point dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Koordinasi Awal dengan SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara

### Struktur artikel ilmiah

**Identitas**

- Judul: ringkas, jelas.
- Nama penulis: lengkap, tanpa gelar.
- Afiliasi/institusi: institusi, alamat institusi
- Alamat email.

**Abstrak**

- 150-250 kata.
- Sistematika: latar belakang, tujuan, metode, hasil.
- Bahasa Indonesia dan (kadang) Bahasa Inggris.
- Ada 3-5 kata kunci: memudahkan pencarian.

penggunaan produk yang belum dilaksanakan, (2) ketahanan produk yang masih harus ditingkatkan, dan (3) banyaknya produk yang dihasilkan masih terbatas.

**Kata Kunci** : Laboratorium pendidikan matematika, media pembelajaran

**STUDI KASUS KUALITAS LABORATORIUM  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Afit Istiandaru<sup>1)</sup>, Vita Istihapsari<sup>2)</sup>, Harina Fitriyani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta  
e-mail: <sup>1)</sup>afit.istiandaru@pmat.uad.ac.id, <sup>2)</sup>vita.istihapsari@pmat.uad.ac.id,  
<sup>3)</sup>harina.fitriyani@pmat.uad.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk memotret kualitas laboratorium media pembelajaran matematika Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Kualitas tersebut ditinjau dari: (1) fasilitas penunjang laboratorium, (2) program layanan laboratorium, dan (3) pemanfaatan media pembelajaran yang dihasilkan oleh laboratorium. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian ini melibatkan lima subjek penelitian yang merupakan pengampu mata kuliah yang memanfaatkan laboratorium dan pengelola program studi sebagai pembuat kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas penunjang laboratorium sudah cukup mampu menunjang kegiatan akademik pada program studi pendidikan matematika. Hal yang perlu ditinjau di antaranya adalah belkeng pengembangan media pembelajaran yang dianggap memiliki kedudukan yang paling penting. Terdapat lima layanan laboratorium yang ditawarkan, di mana dua diantaranya berjalan dengan cukup berhasil ditinjau dari aksesibilitas dosen dan mahasiswa, yaitu (1) layanan perpustakaan dan (2) layanan praktikum. Sedangkan dari aspek pemanfaatan produk, media pembelajaran yang dihasilkan oleh laboratorium masih diakses oleh kalangan internal dengan pertimbangan: (1) uji keefektifan

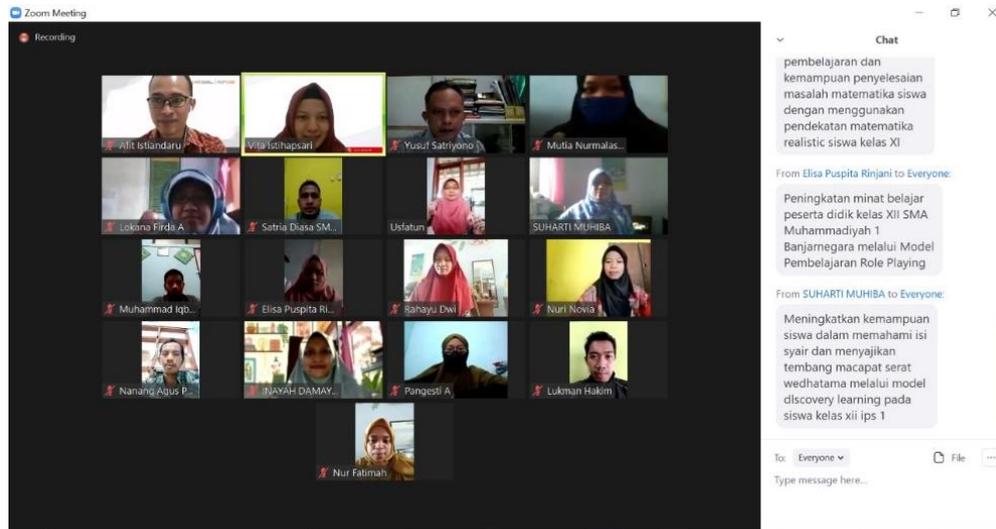
Pendidikan Matematika UAD
 @pmat.uad
 pmat.uad.ac.id

Gambar 2. Tampilan Materi

Kegiatan pengabdian selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan yang diadakan dua kali. Pada hari Kamis, 24 Juni 2021 diadakan pelatihan sesi pertama dengan materi penyusunan atau penulisan artikel ilmiah, dengan pembicara dari tim pengabdian. Kegiatan ini diikuti oleh 15 guru dari beberapa mata pelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara dan berjalan secara online menggunakan *google meeting*. Selain itu, kegiatan juga melibatkan dua mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika untuk memastikan berlangsungnya acara secara teknis. Diawal pelatihan, para peserta diberikan pretest mengenai pemahaman awal terkait penyusunan artikel ilmiah dan diakhir kegiatan pelatihan hari kedua, peserta akan diberikan posttest untuk mengetahui pemahaman akhir peserta terkait materi yang telah diberikan selama dua hari tersebut.

Pada pelatihan hari pertama, para peserta sangat antusias dalam memperhatikan materi, hal ini dapat dilihat dari peserta yang antusias bertanya mengenai materi PTK dan para peserta juga aktif membuat judul PTK sesuai arahan pemateri. Setelah peserta mengetikkan judul PTK secara individu, pemateri akan mengoreksi judul-judul tersebut dan langsung memberikan

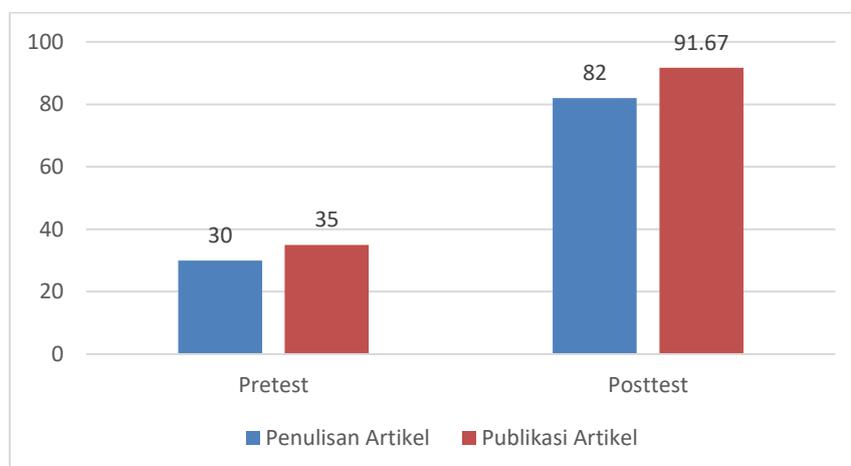
arahan terkait judul yang dibuat oleh peserta. Cara ini membuat peserta lain yang menyimak masukan-masukan dari pemateri menjadi lebih terbiasa dan familiar untuk menyusun judul PTK dan mengidentifikasi permasalahan kelas masing-masing peserta pelatihan guna menyusun brainstorming bagian pendahuluan sebuah artikel. Pelaksanaan kegiatan pelatihan hari pertama dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta Membuat Judul PTK

Kegiatan pelatihan kedua diadakan pada hari Jumat, 25 Juni 2021 dengan materi publikasi artikel ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Pada kegiatan ini, peserta pelatihan berdiskusi tentang struktur artikel ilmiah, mengenal jurnal ilmiah, serta penelitian yang layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, terutama yang cocok bagi guru SMA.

Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan dua kali pertemuan tersebut, secara umum telah berjalan dengan lancar dan tidak ditemui banyak kendala. Kendala yang terjadi yaitu ada peserta yang terkendala sinyal, sehingga peserta tersebut sering keluar masuk *google meeting*. Namun demikian, peserta tersebut masih bisa mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Selain itu peserta juga kami berikan rekaman dari kegiatan pelatihan selama dua hari agar peserta dapat melihat kembali pemaparan materi. Untuk hasil dari pretest maupun posttest dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Pelatihan

Gambar 4 merupakan hasil pretest dan posttest tiap materi pelatihan dari 15 peserta. Hasil pretest pada materi penulisan artikel diperoleh rata-rata 30 dan hasil posttestnya diperoleh rata-rata 82. Sedangkan hasil pretest pada materi publikasi artikel diperoleh rata-rata 35 dan hasil posttestnya diperoleh rata-rata 91,67. Dari hasil posttest kedua materi tersebut, diperoleh 86,7% peserta memahami dengan baik materi penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Setelah kegiatan pelatihan berlangsung, para peserta juga diberikan angket kesediaan untuk mengikuti kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu pendampingan. Hasil kesediaan diperoleh 76,5 % peserta mempunyai keinginan menyusun artikel ilmiah. Hasil kesediaan berupa angket dapat di lihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Angket Kesediaan Menyusun Artikel

## SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa dengan memberikan pelatihan kepada para guru SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara, para guru menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai artikel ilmiah dan lebih berminat untuk melaksanakan penelitian di sekolah. Selanjutnya, guru juga menunjukkan ketertarikan yang tinggi untuk menyusun artikel ilmiah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada LPPM UAD yang telah memberikan kesempatan dan mendanai kegiatan pengabdian ini. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada SMA Muhammadiyah 1 Banjarnegara yang telah mengikuti kegiatan ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2013). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran melalui Model Lesson Study. *Logaritma*, 1(2).
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Istihapsari, V., & Hendroanto, A. (2018). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Flash Guru Sma/Smk Muhammadiyah Sekabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 427-432.
- Jalal, F. (2007). *Sertifikasi Guru untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu*. Medan: Universitas Negeri Medan.

- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nuryaumin, N. (2009). *Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Muslimun Lhoksukon* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara).
- Puguh, D. R. (2008). Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru (Sejarah) di Era Sertifikasi.
- Siahaan, S., & Martiningsih, R. (2018). Seputar sertifikasi guru. *Jurnal Teknodik*, 12(1), 090-106.
- Widayati, W., & Istihapsari, V. (2019). Workshop penyusunan karya ilmiah bagi guru-guru SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 225-230.